

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Breaking News Kompas TV tentang Jatuhnya Pesawat Lion Air JT 610 dan Amblesnya Jalan Raya Gubeng Surabaya merupakan dua pemberitaan yang memiliki kategori berbeda. Lion Air JT 610 lebih mengarah kepada pemberitaan dengan kasus skala nasional, sedangkan Jalan Raya Gubeng berstatus daerah saja. Ketika dilihat menggunakan Analisis Framing Robert Entman, Kompas TV terlihat memberikan penekanan pada awal pemberitaan dengan tujuan agar pemirsa yang terlambat menyaksikan bisa mengetahui kronologi dan situasi saat itu. Selain itu Kompas TV juga terlihat banyak melakukan pengulangan kata atau kalimat dalam menyampaikan informasinya. Dari bagian pendefinisian masalah dalam dua pemberitaan tersebut Kompas TV melakukan bingkai dengan menyori penyebab utama berdasarkan keterangan narasumber. Untuk perkiraan penyebab masalah juga sama dengan definisi masalah yakni berdasarkan informasi dari narasumber di awal namun di beberapa penjelasan sempat melakukan perbandingan dengan wawancara sebelumnya. Untuk keputusan moral bingkai yang dipakai lebih menyoroti tindakan dari pihak terkait seperti instansi atau pemerintahan yang ikut terlibat. Dan untuk penekanan penyelesaian Kompas TV lebih menyoroti bagaimana peran dari lembaga terkait untuk menyelesaikan masalah tersebut yang mana kembali lagi berasal dari *statement* narasumber.

2. Saran

Kompas TV merupakan media televisi swasta berbasis nasional dengan segmentasi penonton menengah keatas segala usia sehingga kecakapan seorang presenter perlu ditingkatkan lagi agar kualitas pemberitaan lebih baik lagi. Ini merupakan kendala saat *breaking news* terjadi, biasanya stok presenter bisa sangat sedikit karena banyak yang membantu di lapangan, namun di dalam studio juga bisa lebih ditingkatkan lagi terkait dengan

pengolahan kata dari presenter sehingga penonton lebih mudah memahami dan tidak berbelit-belit dalam pengucapan serta pemborosan kata. Terkadang masyarakat biasa masih cukup kesulitan memahami pertanyaan yang disampaikan dari presenter kepada narasumber, serta waktu penjelasan terkadang masih terdapat salah penyebutan kata dan penyampaian yang terlalu cepat. Untuk pencarian narasumber sudah cukup baik dan pembaruan pemberitaan yang cukup runtut.

3. Rekomendasi

A. Pemberitaan *Breaking News*

Untuk media agar lebih profesional lagi dalam menyampaikan pemberitaan terkait dengan *breaking news*. Selain itu bahasa yang dipakai juga harus sesuai dan kalau bisa tidak berbelit-belit atau mengulang-ulang kalimat atau penjelasan yang sama sehingga masyarakat atau pemirsa bisa memahami dengan mudah apa yang ingin disampaikan dalam berita tersebut

B. Penelitian Selanjutnya

Untuk pengembangan penelitian selanjutnya diharapkan akan lebih banyak terkait dengan penelitian *breaking news*, terutama media elektronik seperti televisi. Di Indonesia masih sedikit sekali penelitian yang membahas tentang *breaking news* sehingga cukup sulit untuk menemukan referensi. Serta dapat dijadikan masukan kepada setiap media yang akan menayangkan *breaking news*.